

Helenaduamea@live.com 1

PLAGIASI 6513

 Lecture -- no repository 034

 Lecture

 Gambella University

Document Details

Submission ID**trn:oid::1:3315317823****Submission Date****Aug 18, 2025, 4:11 AM GMT+2****Download Date****Aug 18, 2025, 4:14 AM GMT+2****File Name****6513-Article_Text-24097-2-2-20250817_1_.docx****File Size****562.3 KB****18 Pages****4,441 Words****30,098 Characters**

9% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 8%  Internet sources
 - 4%  Publications
 - 1%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

8%	Internet sources
4%	Publications
1%	Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
2	Publication	Umiati, Nanik. "A Model to Increase Sme's Performance: The Moderating Role of ...	<1%
3	Internet	colab.ws	<1%
4	Internet	core.ac.uk	<1%
5	Student papers	Foreign Trade University	<1%
6	Internet	docplayer.info	<1%
7	Publication	Fajar, Maulana. "Penurunan non Performing Financing Berbasis Enterprise Risk ...	<1%
8	Publication	Muhamad Kafillah, Dani Firmansyah, Kurnia Eka Lestari. "Analisis Sistematis Anal...	<1%
9	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	<1%
10	Internet	journal.amikveteran.ac.id	<1%
11	Internet	unair.ac.id	<1%

12	Internet	www.researchsquare.com	<1%
13	Student papers	Universitas Jenderal Soedirman	<1%
14	Internet	repository.ut.ac.id	<1%
15	Internet	snhrp.unipasby.ac.id	<1%
16	Internet	www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id	<1%
17	Publication	Haibei Chen, Xianglian Zhao. "Green financial risk management based on intellig...	<1%
18	Publication	Meilani Purwanti, Aliyudin Ahsan Mutaqqin. "Dari Audit ke Laba: Menelusuri Pen...	<1%
19	Publication	Rusdial Marta, Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi, Zulfah. "Artificial Intelligence (...)	<1%
20	Internet	ijemr.in	<1%
21	Internet	jiip.stkipyapisdompou.ac.id	<1%
22	Internet	jurnal.umsu.ac.id	<1%
23	Internet	repository.unika.ac.id	<1%
24	Internet	api-depositonce.tu-berlin.de	<1%
25	Internet	journal.unpas.ac.id	<1%

26	Internet	
media.neliti.com		<1%
27	Internet	
www.mdpi.com		<1%
28	Internet	
www.scribd.com		<1%

PEMETAAN HUBUNGAN *GREEN FINANCE* DAN *FIRM PERFORMANCE*: KAJIAN SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

^{1*)}Cicik Retno Wati, ²⁾Irma Kurniasari

¹⁾Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember

²⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional
Veteran Jawa Timur

e-mail: ^{*)}cicikwati.1212@gmail.com; Irma.kurniasari.febis@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

This study aims to map scientific developments and identify future research gaps in the areas of green finance and firm performance. The research method employed is a systematic literature review (SLR) with a bibliometric approach, assisted by R software, on 533 documents published in Scopus between 2016 and 2025. The analysis includes mapping publication trends, citations, research countries, key journals, and emerging research topics. The results show that publications on this theme experienced significant growth in 2021, with the countries contributing the most research being China, followed by India, and Malaysia. Dominant topics include green innovation, environmental performance, green bonds, and green finance policies. The results of this study indirectly provide an overview of the conceptual framework linking green finance instruments to corporate performance dimensions and offer a future research agenda. This research is expected to provide theoretical contributions in the form of a concept map of current scientific knowledge, as well as practical implications for regulators, financial institutions, and corporate managers.

Keywords: *green finance; firm performance; sustainability; systematic literature review; bibliometric*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan keilmuan serta mengidentifikasi celah penelitian dimasa depan terkait green finance dan firm performance. Metode penelitian yang digunakan yaitu systematic literature review (SLR) dengan pendekatan bibliometrik yang dibantu oleh software R pada 533 dokumen yang dipublikasikan pada scopus dalam kurun waktu 2016 – 2025. Analsis yang dilakukan mencakup pemetaan akan tren publikasi, sitasi, negara penelitian, jurnal utama dan topik penelitian yang sedang berkembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi pada tema ini mengalami pertumbuhan secara signifikan pada tahun 2021, dengan negara yang paling banyak berkontribusi pada penelitian yaitu negara China, kemudian India dan Malaysia. Topik dominan mencakup green innovation, environmental performance, green bonds, serta kebijakan green finance. Hasil penelitian ini secara tidak langsung memberikan gambaran terkait kerangka konseptual yang menghubungkan instrumen green finance dengan dimensi kinerja perusahaan serta menawarkan agenda riset dimasa depan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis berupa peta konsep keilmuan terkini, serta implikasi praktis bagi regulator, lembaga keuangan, dan manajer perusahaan.

Kata kunci: *green finance; firm performance; sustainability; systematic literature review; bibliometric*

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan teknologi mendorong transformasi sistem keuangan untuk menyalurkan modal pada aktivitas yang rendah karbon dan berkelanjutan. Salah satu bentuk transformasi ini yaitu munculnya konsep green finance yang mencakup green bonds, green loans, instrument produk keuangan hijau, kebijakan perbankan hijau, serta regulasi terkait keuangan hijau (Leitão et al., 2023). Keuangan hijau saat ini menjadi alat strategis untuk menyelesaikan risiko lingkungan dan mendorong inovasi hijau. Di sisi lain, firm performance menjadi pemahaman yang multidimensional seiring dengan perkembangan industri dan keilmuan. Firm performance yang mencakup kinerja keuangan (profitabilitas, nilai pasar, biaya modal), operasional (efisiensi energi, produktivitas), serta kinerja non-keuangan (reputasi, kepatuhan, kinerja lingkungan/ESG) (H. Chen & Zhao, 2022; Leitão et al., 2023). Pada konteks keberlanjutan kesinambungan antara green finance dan firm performance menjadi isu yang crucial karena menentukan modal dan insentif perusahaan untuk mengadopsi praktik hijau sekaligus efektivitas kebijakan publik dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Y. Chen & Ma, 2021; Habib et al., 2025).

Hubungan antara green finance dengan firm performance sejauh ini dapat dijelaskan melalui beberapa lensa teoritis seperti resource-based view (berkaitan dengan sumber daya sebagai keunggulan kompetitif) (J. B. Barney & Clark, 2007; Gottschalk, 2011), stakeholder and legitimacy theory (dukungan pemangku kepentingan dan lisensi beroperasi), dan signaling theory (sinyal kredibilitas dan kualitas kepada pasar modal) (Habib et al., 2025). Namun, literatur empiris menunjukkan temuan yang beragam, beberapa studi sebelumnya menemukan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan (Habib et al., 2025); sebagian lain menilai efeknya bergantung pada konteks sektor, tingkat kedewasaan pasar keuangan hijau, kualitas tata kelola/ESG (Guo et al., 2022). Oleh karena terjadi perkembangan keilmuan terkait green finance dan firm performance, sehingga dilakukan penelitian SLR untuk: (1) Pemetaan keilmuan komprehensif baik konsep penelitian, instrumen, atau indikator green finance dan firm performance; (2) mengevaluasi kualitas metodologis; dan (3) mengungkap celah penelitian, konteks pasar berkembang, dampak jangka panjang, dampak diferensial lintas industri intensif karbon, dan interaksi kebijakan. SLR ini diharapkan menyusun kerangka kerja sinergis yang menautkan jenis instrumen green finance dengan dimensi kinerja perusahaan, sekaligus menyajikan agenda riset ke depan dan implikasi praktis bagi regulator, lembaga keuangan, dan manajer perusahaan. Dengan demikian, penelitian SLR ini memberikan nilai tambah berupa peta bukti

terkini, penilaian kekuatan-kelemahan metodologis, model konseptual terintegrasi, dan rekomendasi kebijakan serta manajerial untuk memaksimalkan peran green finance dalam meningkatkan kinerja perusahaan sekaligus tujuan keberlanjutan.

II. TINJAUAN TEORITIS

2.1 Green Finance

Green finance memiliki peran penting dalam mengalokasikan sumber daya keuangan untuk mengurangi emisi karbon dalam mencapai agenda 2030 (Feng et al., 2022; Q. J. Wang et al., 2022; Y. Wang et al., 2024). Green finance merupakan konsep baru dan tidak sama dengan keuangan klasik, dimana green finance lebih memprioritaskan manfaat lingkungan bagi manusia serta menekankan bahwa sumber daya alam yang dilestarikan sebagai bagian dari proses pembangunan sosial dan ekonomi berkelanjutan (Habib & Khan, 2025; Huang & Luan, 2024; Irfan et al., 2022; Yu et al., 2021). Green finance memiliki beberapa karakteristik, beberapa diantaranya pertama, berfokus pada upaya internalisasi dan eksternalisasi lingkungan yang pada akhirnya berkontribusi dalam promosi proyek ramah-ramah lingkungan (Li & Lin, 2024; Peng & Xiong, 2022; Zhang et al., 2025). Hal ini dapat ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Zhang et al., 2024) yang menjelaskan bahwa pembiayaan hijau dapat mengurangi emisi karbon melalui restrukturisasi industri dan kemajuan teknologi baik ditingkat makro maupun mikro. Kedua, green finance mencakup Lembaga keuangan dan instrument keuangan, baik pemerintah maupun swasta (Peng & Xiong, 2022; Tan et al., 2025). Ketiga, green finance juga memfasilitas pengaturan yang memadai secara praktis untuk manajemen risiko dalam sistem keuangan (Cui et al., 2024; Peng & Xiong, 2022). Selain itu, (Qin et al., 2023) menemukan bahwa pasar blockchain dan keuangan hijau berpengaruh positif terhadap netralitas karbon di Tiongkok. Secara keseluruhan, green finance dapat dianggap sebagai strategi pembiayaan yang penting dalam menangani efisiensi ekonomi dan risiko lingkungan. Lebih lanjut, green finance mencakup instrumen keuangan green credit, green bond, green stock, green funds, dan green insurance (H. Chen & Zhao, 2022; Leitão et al., 2023).

2.2 Firm Performance

Mengacu pada *resource based-view theory* bahwa perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan pertumbuhan serta kinerja yang unggul jika memperoleh dan

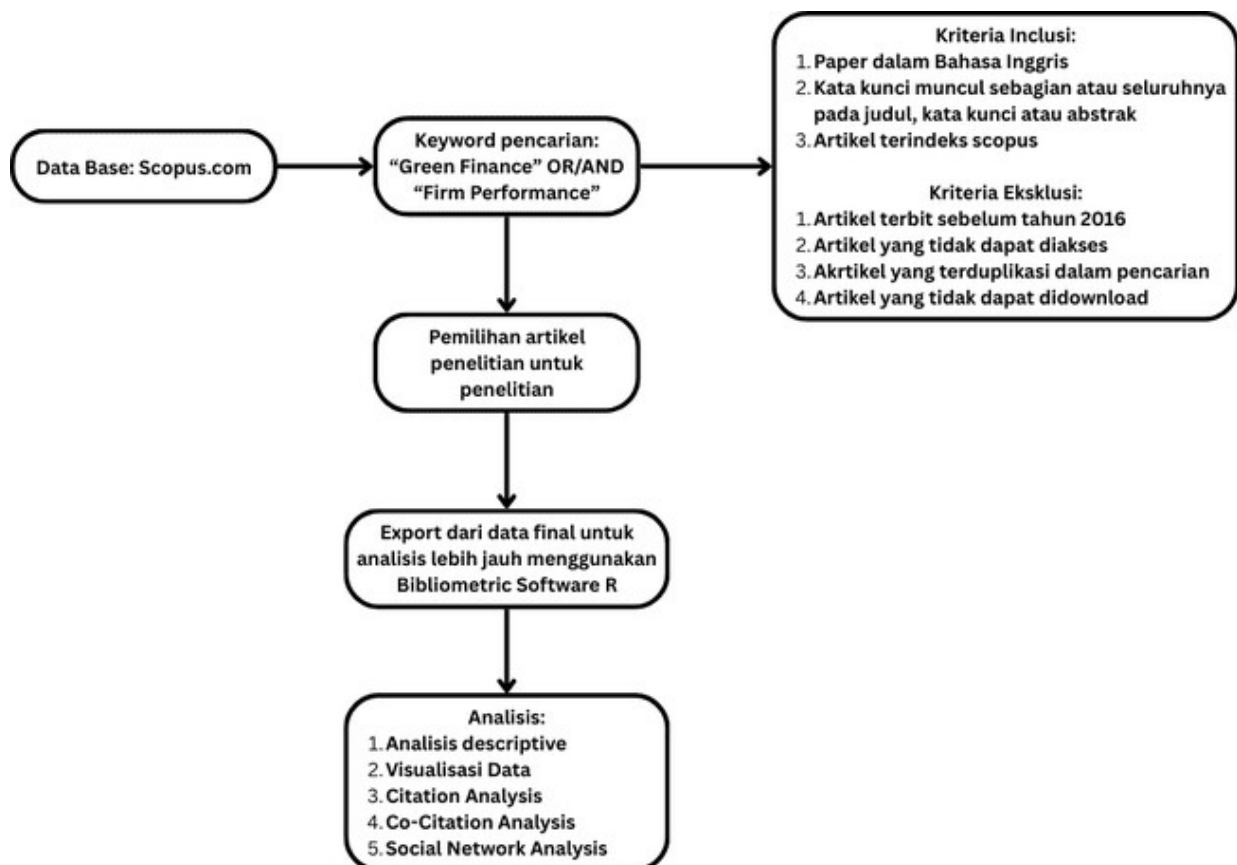
mengontrol sumber daya dan kemampuan yang berharga, langka, tak ada bandingannya dan tidak dapat diganti, selama memiliki kemampuan untuk menyerap dan menerapkan sumber daya pada perusahaan (J. Barney, 1991). Jalali et al. (2020) mengatakan bahwa dalam upaya untuk memaksimalkan kinerja, manajer perlu mengejar strategi kompetitif yang paling sesuai dengan kondisi sumber daya. Kinerja dapat dicirikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menciptakan hasil dan tindakan yang dapat diterima (Eniola & Entebang, 2015). Marr & Thau (2014) mengatakan bahwa kinerja dapat diartikan sebagai ketepatan dan kompetensi dalam melakukan tugas yang diberikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Definisi kinerja pada perusahaan berskala kecil diantaranya termasuk pertumbuhan, hasil dari ekspansi dalam operasi penjualan atau aset yang digunakan untuk menghasilkan profitabilitas (Tuffour et al., 2020a). Jalali et al. (2020) menegaskan bahwa kinerja merupakan multidimensi untuk menangkap berbagai aspek kinerja UMKM, dan mengintegrasikannya seperti pertumbuhan dan profitabilitas. Selain itu, kinerja perusahaan merupakan hasil evaluasi dari hasil pengambilan keputusan manajemen untuk meningkatkan kontrol sumber daya organisasi (Tuffour et al., 2020b). Dengan demikian, kinerja UMKM merupakan hasil evaluasi atas pengambilan keputusan dan tindakan manajemen dengan mengintegrasikan berbagai aspek sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja UMKM dapat diukur melalui berbagai variasi pengukuran. Kinerja UMKM dapat diukur melalui kinerja keuangan dan non-kinerja keuangan (Agyapong & Attram, 2019; Jalali et al., 2020a; Tuffour et al., 2020b). Kinerja keuangan mengacu pada sejauh mana tujuan keuangan telah tercapai yang mencakup laba, penjualan, pertumbuhan, dan pangsa pasar (Tuffour et al., 2020b), sedangkan kinerja non-keuangan, merupakan ukuran kualitatif yang tidak dapat diekspresikan dalam unit moneter seperti kepuasan pelanggan, daya saing dan inovasi (Jalali et al., 2020b; Tuffour et al., 2020b). Indikator kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya pertumbuhan penjualan, margin keuntungan, efisiensi biaya, *return on investment* dan pangsa pasar (Agyapong & Attram, 2019; Kropp & Lindsay, 2006; Tuffour et al., 2020b). Indikator kinerja non-keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya tingkat kepuasan karyawan (Tuffour et al., 2020b); investasi dalam R&D ditujukan untuk inovasi baru, kapasitas untuk mengembangkan profil kompetitif yang unik, pengembangan produk / layanan baru, dan pengembangan pasar (Demirbag et al., 2006).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan systematic literature review yang mengacu pada penelitian terdahulu (Saulick et al., 2023). SLR (systematic literature review) merupakan salah satu metodologi penelitian berbasis peninjauan pustaka utama yang telah memberikan dampak yang semakin besar terhadap penelitian empiris green finance. SRL ini berbeda dengan tinjauan pustaka umum yang seringkali didasarkan pada pendapat ahli. SRL menjadi metode penlitian yang berfungsi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengintegrasikan semua bukti penelitian terdahulu (Yang et al., 2021). SLR pada penelitian ini menggunakan tiga tahapan yang mencakup perencanaan review, melakukan review, serta pelaporan dan diseminasi (Saulick et al., 2023) yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Reserach Framework
Sumber: Penulis, 2025

a. Perencanaan Review

28

Tahap pertama ini berupa perencanaan review, yang terdiri dari tiga bagian, bagian pertama yaitu pembuatan rumusan masalah. Terdapat tiga rumusan masalah (RQ) yang dibuat dalam penelitian ini diantaranya:

RQ1: Bagaimana trend penelitian terkait green finance dan firm performance dalam sepuluh tahun terakhir?

RQ2: Publikasi apa yang paling banyak dikutip dalam riset bidang green finance dan firm performance?

RQ3: Negera mana saja yang dominan melakukan penelitian terkait green finance dan firm performance?

RQ4: Topik apa saja yang muncul dalam penelitian terkait green finance dan firm performance?

RQ5: Sejauh mana penelitian yang ada mengintegrasikan konsep green finance dan firm performance?

RQ6: Bagaimana arah penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan terkait keuangan dalam konteks keberlanjutan?

Bagian kedua dalam penelitian SLR ini yaitu penelusuran literatur secara eksploratif untuk menyempurnakan fokus penelitian. Penelusuran ini dilakukan secara tidak terstruktur. Perencanaan pencarian artikel dengan kombinasi kata kunci dan string meliputi “Green Finance” AND “Firm Performance”; “Green Finance” OR “Firm Performance”. Pencarian artikel dilakukan di web scopus.com dalam periode 10 tahun dari tahun 2016 hingga 2025. Bagian ketiga yaitu screening pencarian. Screening pencarian ini dilakukan dengan dua tahap yaitu penentuan kriteria inklusi dan eksklusi serta penilaian kualitas (Mengist et al., 2020; Oyefusi et al., 2025; Yang et al., 2021).

22

b. Review Artikel

Tahap kedua dalam pendekatan systematic literature review yaitu melakukan tinjauan pustaka dan menganalisis data yang diperoleh. Pada tahap ini dimulai dengan dokumen yang diperoleh selama periode pencarian dan screening data, akan dianalisis kualitas dokumennya sehingga diperoleh dokumen akhir yang sesuai dengan kriteria penilaian kualitas sebanyak 533 dokumen. Dari 533 dokumen tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan program R untuk dapat menjawab rumusan masalah yang ada.

c. Pelaporan dan Diseminasi

Tahap ketiga dalam penelitian ini merupakan pelaporan dan diseminasi yang juga merupakan tahap terakhir dalam pendekatan di penelitian ini. Penyajian hasil penelitian ini berdasarkan hasil ekstraksi data yang telah dilakukan di tahap dua, sehingga pembahasan dapat dilakukan secara terperinci untuk setiap rumusan masalah.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Analisis dalam bibliometrics terbagi menjadi 2 kategori yaitu analisis descriptive dan pemetaan ilmiah. Analisis descriptive berfokus pada penggunaan teknik statistik untuk mengevaluasi informasi bibliometrics berdasarkan komponen data seperti sumber publikasi, jurnal, penulis, dan dokumen (Yadav & Banerji, 2023). Pendekatan ini membantu untuk mempermudah menginterpretasikan karakteristik umum dan pattern distribusi literature. Sementara itu, pemetaan ilmiah menggunakan teknik visualisasi seperti network, three-plane plots, dan beberapa analisis tematik lain yang berfungsi untuk pemetaan dan eksplorasi secara struktural terkait topik green finance dan firm performance (Yadav & Banerji, 2023). Pemetaan literature terkait topik green finance dan firm performance ini dapat membantu untuk mengetahui interkoneksi antara penulis, publikasi ilmiah, dan keywords yang ada untuk mengidentifikasi trend penelitian, topik paling dominan, hubungan secara lintas disipliner dan arah penelitian di masa depan.

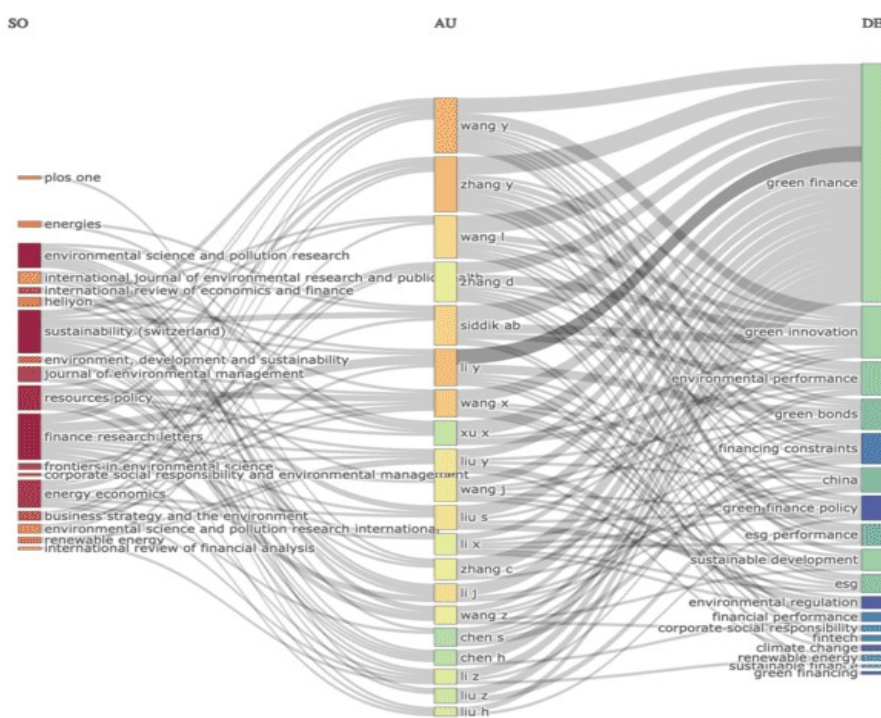
a. Data Set



Gambar 2. Data Set
Sumber: Penulis, 2025

Berdasarkan hasil analisis bibliometric pada gambar 2 diatas yang dilakukan pada dokumen tahun 2016 hingga 2025, diketahui terdapat 533 dokumen yang berasal dari 251 publikasi yang berbeda. Tingkat perkembangan penelitian tahunan sangat pesat yang mencapai 61.08%, yang melibatkan 1.242 penulis, dimana 48 penulis diantaranya merupakan penulis individu. Rata-rata jumlah penulis setiap dokumen sebanyak 2 hingga 3 orang, dengan hampir sepertiga dari data ini (29,64%) merupakan hasil kolaborasi international, sehingga secara tidak langsung menjelaskan bahwa pada topik ini terjadi kolaborasi international yang kuat. Secara keseluruhan, temuan ini memperlihatkan pertumbuhan signifikan, tingkat kolaborasi yang solid, pemanfaatan literatur mutakhir, serta pengaruh yang cukup besar dalam komunitas ilmiah.

b. Three-Field Plot



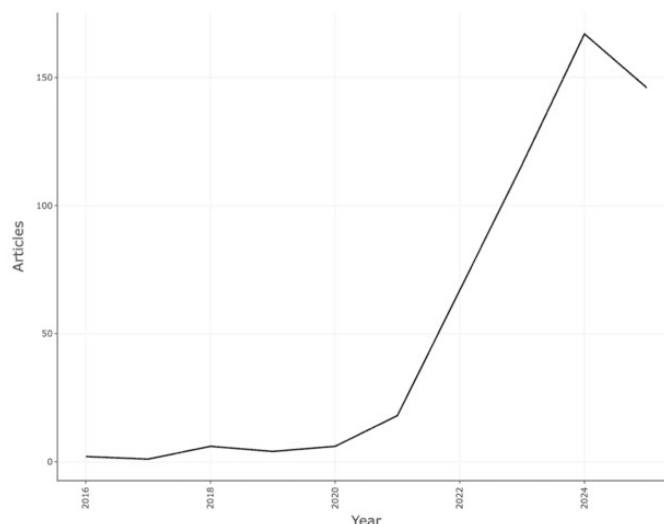
Gambar 3. Three-Field Plot
Sumber: Penulis, 2025

Gambar 3 menunjukkan hasil three-field plot yang menggambarkan keterkaitan antara sumber publikasi, penulis, dan kata kunci atau topik penelitian. Elemen-elemen yang ada dalam gambar tersebut dihubungkan oleh garis yang menunjukkan alur hubungan antar komponen, sehingga dapat dipahami kontribusi terhadap suatu jurnal. Kolom kiri (sumber publikasi (SO)) menampilkan

3

beberapa artikel terkait green finance dan firm performance yang dipublikasikan di jurnal bereputasi seperti *PLOS One*, *Energies*, *Environmental Science and Pollution Research*, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, serta *International Review of Economics and Finance*. Pada kolom tengah menampilkan kontributor paling produktif (AU) diantaranya Wang Y, Zhang Y, Wang L, Zhang D, dan Siddik AB, yang secara konsisten berkontribusi pada berbagai topik utama. Sementara itu, pada kolom paling kanan menampilkan dimensi kata kunci penelitian (DE), dengan green finance menjadi fokus utama penelitian, yang kemudian diikuti dengan topik *green innovation*, *environmental performance*, *green bonds*, *financing constraints*, dan *green finance policy*. Keterkaitan antara elemen-elemen tersebut menunjukkan bahwa topik green finance dan firm performance memiliki kontribusi yang signifikan di antara penulis dan sumber publikasi, serta sering kali terkait dengan isu-isu kinerja lingkungan, inovasi berkelanjutan, dan instrumen pembiayaan ramah lingkungan. Diagram ini secara keseluruhan mencerminkan ekosistem penelitian yang kokoh dan berfokus pada keberlanjutan, dengan kontribusi dari sejumlah penulis terkemuka pada berbagai jurnal internasional untuk memperluas kajian tentang keuangan hijau, inovasi lingkungan, dan kinerja keberlanjutan.

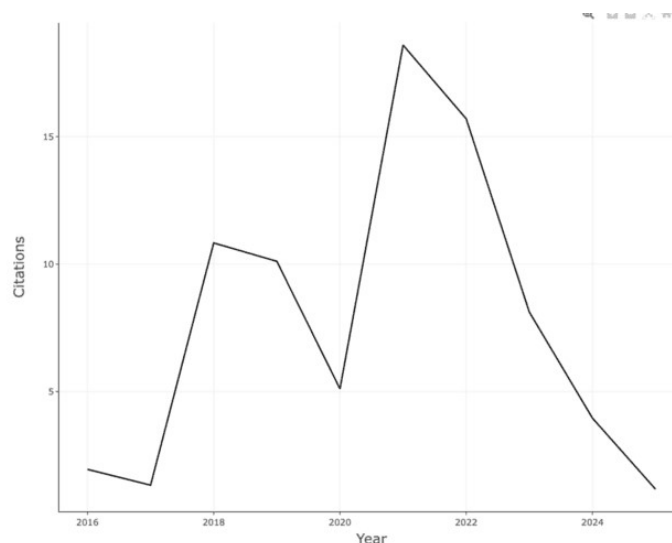
c. Annual Scientific Production



Gambar 4. Annual Scientific Production
Sumber: Penulis, 2025

Hasil analisis yang ditunjukkan pada gambar 3 menjelaskan bahwa trend publikasi artikel selama periode 2016 hingga 2025 memiliki jumlah publikasi cukup rendah dan cenderung konstan dengan sedikit variasi. Sejak tahun 2021, terlihat peningkatan yang signifikan, diikuti oleh lonjakan besar mulai 2022 yang berlanjut hingga mencapai puncaknya pada tahun 2024 dengan jumlah artikel tertinggi, yaitu lebih dari 150 publikasi. Walaupun pada tahun 2025 jumlah publikasi mengalami penurunan sedikit, angkanya masih jauh lebih tinggi daripada periode awal. Pola ini menunjukkan bahwa topik penelitian yang diteliti mengalami peningkatan minat dan perhatian yang cepat dalam beberapa tahun terakhir, mungkin disebabkan oleh bertambahnya relevansi isu, kemajuan teknologi atau metodologi baru, dan peningkatan kolaborasi penelitian. Tren ini menunjukkan dinamika perkembangan bidang kajian yang kini berada pada tahap kematangan dan memiliki potensi berkelanjutan meskipun mengalami penurunan kecil di tahun terakhir.

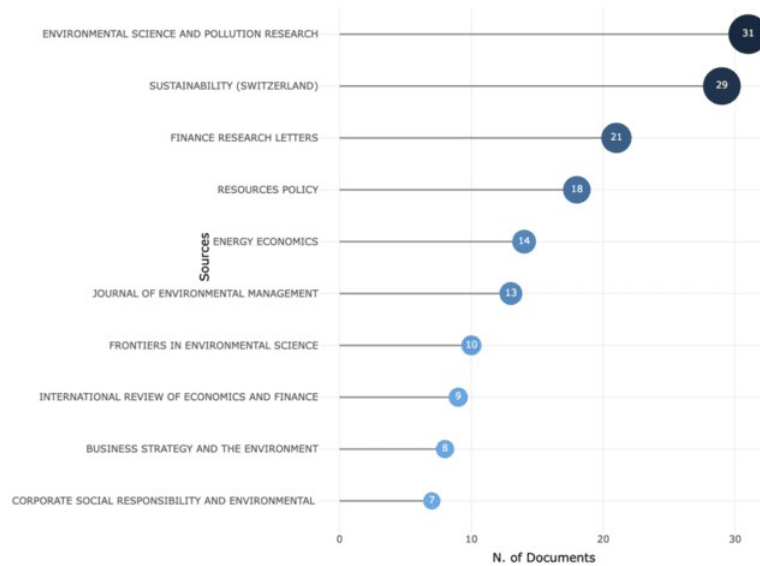
d. Rata-Rata Citaci Per Tahun



Gambar 5. Rata-Rata Citaci Per Tahun
Sumber: Penulis, 2025

Gambar 5 menunjukkan bahwa rata-rata citaci per tahun tertinggi terkait topik green finance dan firm performance terjadi pada tahun 2021 sebanyak 21 citaci, selanjutnya ada pada tahun 2022 sebanyak 16 citaci. Namun, pada tahun 2023 jumlah citaci terkait tema tersebut mengalami penurunan menjadi 8 citaci setiap tahun, kemudian tahun 2024 juga turun menjadi 4 citaci setiap tahun.

e. Publikasi Paling Relevan

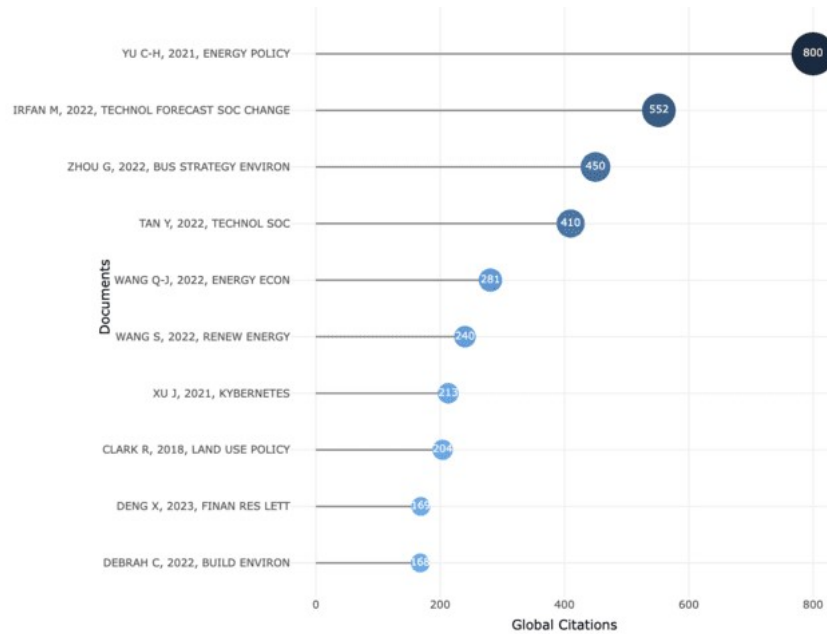


Gambar 6. Publikasi Paling Relevan

Sumber: Penulis, 2025

Hasil analisis yang ditunjukkan pada gambar 6 menjelaskan bahwa distribusi jumlah dokumen berdasarkan sumber publikasi yang paling relevan pada topik green finance dan firm performance. Lebih lanjut, hasil analisis menunjukkan bahwa publikasi paling utama berasal dari jurnal *Environmental Science and Pollution Research* dengan jumlah publikasi sebanyak 31 dokumen, diikuti oleh *Sustainability (Switzerland)* dengan 29 dokumen, yang kuat pada isu keberlanjutan dan lingkungan. Secara keseluruhan, distribusi tersebut mengindikasikan penelitian terkait green finance dan firm performance yang tersebar pada berbagai jurnal lintas disiplin yang mencakup aspek lingkungan, keberlanjutan, kebijakan, dan keuangan, dengan dominasi pada jurnal yang fokus pada isu lingkungan dan keberlanjutan global.

f. Dokumen Paling Dicitaci



Gambar 7. Dokumen Paling Dicitasi
Sumber: Penulis, 2025

Hasil bibliometrik dengan kategori dokumen paling dicitaci menunjukkan bahwa publikasi dengan citaci tertinggi secara global adalah artikel karya Yu C-H (2021) yang diterbitkan di *Energy Policy*, dengan total 800 sitasi. Posisi kedua ditempati oleh Irfan M (2022) di *Technological Forecasting and Social Change* dengan 552 sitasi, diikuti oleh Zhou G (2022) di *Business Strategy and the Environment* yang memperoleh 450 sitasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa artikel-artikel dengan topik energi, keberlanjutan, dan kebijakan teknologi mendominasi dampak ilmiah global, dengan kontribusi terbesar berasal dari jurnal bereputasi tinggi yang fokus pada isu energi, lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan.

g. Negara yang Melakukan Penelitian Paling Banyak

No.	Negara	Jumlah Publikasi
1.	China	929
2.	India	97
3.	Malaysia	74
4.	Pakistan	57
5.	UK	42
6.	Bangladesh	33
7.	Indonesia	31
8.	France	23

9.	Italy	20
10.	Australia	19

Tabel 1. Negara yang Melakukan Penelitian Paling Banyak
Sumber: Penulis, 2025

Tabel 1 menunjukkan bahwa negara yang paling banyak melakukan penelitian terkait green finance dan firm performance adalah negara China dengan didominasi publikasi sebanyak 929 publikasi, dimana jumlah tersebut jauh melampaui negara lain. Hal ini menggambarkan bahwa Negara China merupakan pusat kajian utama pengetahuan pada bidang keberlanjutan khususnya green finance. Pada urutan kedua berasal dari negara India dengan jumlah publikasi sebanyak 97 publikasi, disusul dengan Malaysia (74 publikasi), Pakistan (57 publikasi), UK (42 publikasi), Bangladesh (33 publikasi), Indonesia (31 publikasi), France (23 publikasi), Italy (20 publikasi), dan Australia (19 publikasi). Secara keseluruhan, distribusi ini menggambarkan bahwa publikasi artikel terkait green finance dan firm performance didominasi secara kuat dari negara-negara di Benua Asia, sementara kontribusi dari negara-negara Barat relatif rendah namun tetap berperan dalam lanskap penelitian global.

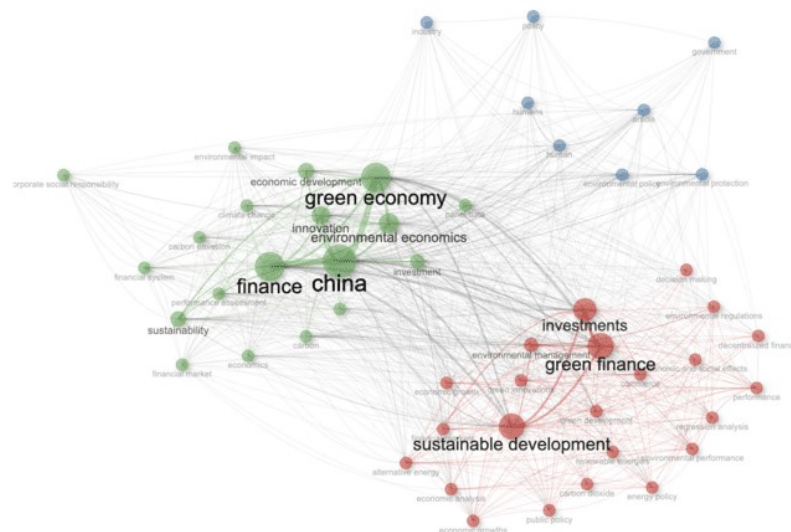
h. Topik Paling Dominan



Gambar 8. Topik Paling Dominan
Sumber: Penulis, 2025

Gambar 8 menjelaskan bahwa kategori *word cloud* menunjukkan bahwa fokus utama dalam penelitian green finance dan firm performance adalah negara China, yang mencerminkan bahwa negara yang menjadi fokus penelitian. Istilah lain yang menonjol adalah *sustainable development*,

i. Co-Occurrence Network



Sumber: Penulis, 2025

Submission ID trn:oid::1:3315317823

9

klaster kedua ditunjukkan warna merah didominasi istilah green finance, sustainable development, dan investment. Hal ini menunjukkan bahwa fokus penelitian berputar pada fokus keuangan hijau dan investasi berkelanjutan yang menjadi instrumen utama dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*). Topik-topik lain yang turut muncul dalam klaster ini meliputi environmental management, energy policy, perubahan iklim, serta decentralized finance yang sangat berkaitan erat dengan environmental performance dan efisiensi sumber daya perusahaan. Pada klaster ketiga ditunjukkan warna biru yang mencerminkan peran kebijakan dan regulasi dalam mendukung ekosistem green finance. Isu central yang termasuk dalam kategori ini mencakup policy, government, dan environmental protection yang menunjukkan bahwa dukungan regulasi dan keputusan politik sangat krusial dalam mendorong adopsi praktik keuangan hijau di Indonesia. Secara keseluruhan, jaringan yang ditunjukkan pada gambar 9 menggambarkan bahwa green finance merupakan titik temu diantara ketiga klaster utama tersebut, dimana ketiga klaster tersebut saling berkontribusi dalam membentuk pemahaman terkait kebijakan keuangan yang berwawasan lingkungan.

V. KESIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk pemetaan keilmuan green finance dan firm performance secara konseptual dan arah penelitian di masa depan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada 533 dokumen publikasi selama periode 2016-2025 menjelaskan ada pertumbuhan penelitian terkait green finance dan firm performance secara signifikan, dengan trend topik penelitian seputar sustainability menguat secara konsisten. Trend lain yang juga mengalami perkembangan terkait topik inovasi, kebijakan green finance, serta instrumen pembiayaan ramah lingkungan. Trend topik penelitian tersebut diketahui berasal dari negara-negara Asia khususnya China, dimana hal ini menggambarkan bahwa China menjadi pusat perkembangan kajian keilmuan terkait keberlanjutan keuangan. Hasil temuan ini juga menyoroti bahwa keterkaitan hubungan antara green finance dan firm performance belum sepenuhnya konsisten dalam literature, karena dipengaruhi oleh banyak faktor seperti sektor industri, tata kelola perusahaan, dan banyak faktor lainnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengeksplorasi dampak jangka panjang, perbedaan lintas industri intensif karbon, serta peran kebijakan publik dalam memperkuat hubungan antara green finance dan firm performance.

REFERENSI

- Agyapong, D., & Attram, A. B. (2019). Effect of owner-manager's financial literacy on the performance of SMEs in the Cape Coast Metropolis in Ghana. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s40497-019-0191-1>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Barney, J. B., & Clark, D. N. (2007). Resource-Based Theory: Creating and Sustaining Competitive Advantage. In J. B. Barney (Ed.), *Oxford University Press* (1st ed., Vol. 1, Issue 4). Oxford University Press.
- Chen, H., & Zhao, X. (2022). Green financial risk management based on intelligence service. *Journal of Cleaner Production*, 364. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.132617>
- Chen, Y., & Ma, Y. (2021). Does green investment improve energy firm performance? *Energy Policy*, 153, 112252. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2021.112252>
- Cui, X., Mohd Said, R., Abdul Rahim, N., & Ni, M. (2024). Can green finance Lead to green investment? Evidence from heavily polluting industries. In *International Review of Financial Analysis* (Vol. 95). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103445>
- Demirbag, M., Tatoglu, E., Tekinkus, M., & Zaim, S. (2006). An analysis of the relationship between TQM implementation and organizational performance: Evidence from Turkish SMEs. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 17(6), 829–847. <https://doi.org/10.1108/17410380610678828>
- Eniola, A. A., & Entebang, H. (2015). Financial literacy and SME firm performance. *International Journal of Research Studies in Management*, 5(1), 31–43. <https://doi.org/10.5861/ijrsm.2015.1304>
- Feng, H., Liu, Z., Wu, J., Iqbal, W., Ahmad, W., & Marie, M. (2022). Nexus between Government spending's and Green Economic performance: Role of green finance and structure effect. *Environmental Technology and Innovation*, 27. <https://doi.org/10.1016/j.eti.2022.102461>
- Gottschalk, P. (2011). Resource-Based Theory of the Firm. *Business Dynamics in Information Technology*, September 2015. <https://doi.org/10.4018/9781599044293.ch001>
- Guo, X., Xia, W., Feng, T., & Sheng, H. (2022). Sustainable supply chain finance adoption and firm performance: Is green supply chain integration a missing link? *Sustainable Development*, 30(5), 1135–1154. <https://doi.org/10.1002/sd.2307>
- Habib, A., & Khan, M. A. (2025). Bank financing and green financing: The influence of sustainable practices on investment sensitivity. *Sustainable Futures*, 10. <https://doi.org/10.1016/j.sfr.2025.100775>
- Habib, A., Oláh, J., Khan, M. H., & Luboš, S. (2025). Does integration of ESG disclosure and green financing improve firm performance: Practical applications of stakeholders theory. *Heliyon*, 11(4), e41996. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2025.e41996>
- Huang, S., & Luan, Z. (2024). Can green finance supports improve environmental firm performance? Evidence from listed environmental firms in China. *Finance Research Letters*, 70. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.106321>
- Irfan, M., Razzaq, A., Sharif, A., & Yang, X. (2022). Influence mechanism between green finance and green innovation: Exploring regional policy intervention effects in China. *Technological Forecasting and Social Change*, 182. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.121882>

- Jalali, A., Jaafar, M., & Ramayah, T. (2020a). Organization-stakeholder relationship and performance of Iranian SMEs: Examining the separate mediating role of innovativeness and risk-taking. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(3), 417–436. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2018-0407>
- Jalali, A., Jaafar, M., & Ramayah, T. (2020b). Organization-stakeholder relationship and performance of Iranian SMEs: Examining the separate mediating role of innovativeness and risk-taking. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(3), 417–436. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2018-0407>
- Kropp, F., & Lindsay, N. J. (2006). Entrepreneurial , market , and learning orientations and international entrepreneurial business venture performance in South African firms. *International Marketing Review*, 23(5), 504–523. <https://doi.org/10.1108/02651330610703427>
- Leitão, J., Ferreira, J., & Santibanez-González, E. (2023). Green finance sources in Iberian listed firms: A socially responsible investment approach. *Journal of Cleaner Production*, 427. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.139259>
- Li, Y., & Lin, A. (2024). Assessing the impact of green finance on financial performance in Chinese eco-friendly enterprise. *Heliyon*, 10(7). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29075>
- Marr, J. C., & Thau, S. (2014). Falling from great (and not-so-great) heights: How initial status position influences performance after status loss. *Academy of Management Journal*. <https://doi.org/10.5465/amj.2011.0909>
- Mengist, W., Soromessa, T., & Legese, G. (2020). Method for conducting systematic literature review and meta-analysis for environmental science research. *MethodsX*, 7, 100777. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2019.100777>
- Oyefusi, O. N., Enegbuma, W. I., & Brown, A. (2025). From systematic literature review to performance criteria evaluation: advancing green supply chain management in construction. *International Journal of Construction Management*, 25(3), 249–264. <https://doi.org/10.1080/15623599.2024.2313828>
- Peng, W., & Xiong, L. (2022). Managing financing costs and fostering green transition: The role of green financial policy in China. *Economic Analysis and Policy*, 76, 820–836. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2022.09.014>
- Qin, M., Zhang, X., Li, Y., & Badarcea, R. M. (2023). Blockchain market and green finance: The enablers of carbon neutrality in China. *Energy Economics*, 118, 106501. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2022.106501>
- Saulick, P., Bokhoree, C., & Bekaroo, G. (2023). Business sustainability performance: A systematic literature review on assessment approaches, tools and techniques. *Journal of Cleaner Production*, 408. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.136837>
- Tan, Y., Lin, B., & Wang, L. (2025). Green finance and corporate environmental performance. *International Review of Economics and Finance*, 98. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.103929>
- Tuffour, J. K., Amoako, A. A., & Amartey, E. O. (2020a). Assessing the Effect of Financial Literacy Among Managers on the Performance of Small-Scale Enterprises. *Global Business Review*. <https://doi.org/10.1177/0972150919899753>
- Tuffour, J. K., Amoako, A. A., & Amartey, E. O. (2020b). Assessing the Effect of Financial Literacy Among Managers on the Performance of Small-Scale Enterprises. *Global Business Review*. <https://doi.org/10.1177/0972150919899753>

- Wang, Q. J., Wang, H. J., & Chang, C. P. (2022). Environmental performance, green finance and green innovation: What's the long-run relationships among variables? *Energy Economics*, 110. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2022.106004>
- Wang, Y., Feng, J., Shinwari, R., & Bouri, E. (2024). Do green finance and green innovation affect corporate credit rating performance? Evidence from machine learning approach. *Journal of Environmental Management*, 360. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2024.121212>
- Yadav, M., & Banerji, P. (2023). A bibliometric analysis of digital financial literacy. *American Journal of Business*, 38(3), 91–111. <https://doi.org/10.1108/AJB-11-2022-0186>
- Yang, L., Zhang, H., Shen, H., Huang, X., Zhou, X., Rong, G., & Shao, D. (2021). Quality Assessment in Systematic Literature Reviews: A Software Engineering Perspective. In *Information and Software Technology* (Vol. 130). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2020.106397>
- Yu, C. H., Wu, X., Zhang, D., Chen, S., & Zhao, J. (2021). Demand for green finance: Resolving financing constraints on green innovation in China. *Energy Policy*, 153. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2021.112255>
- Zhang, W., Liu, X., Zhao, S., & Tang, T. (2024). Does green finance agglomeration improve carbon emission performance in China? A perspective of spatial spillover. *Applied Energy*, 358, 122561. <https://doi.org/10.1016/j.apenergy.2023.122561>
- Zhang, W., Zhang, Y., & Mou, S. (2025). Green finance development on corporate sustainability: Evidence from china. *Finance Research Letters*, 82. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2025.107468>